

Analisis Perbedaan Perilaku Keuangan Masyarakat Kecamatan Percut Sei Tuan Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19

Ade Gunawan *, Dwi Arfilla

Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, Indonesia
Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan, Sumatera Utara 20217

*Koresponden: adegunawan@umsu.ac.id

Kata Kunci:

Perilaku Keuangan, Pandemi Covid-19 dan Dampak Pandemi Covid-19

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan perilaku keuangan masyarakat Kecamatan Percut Sei Tuan sebelum dan semasa pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan komparatif dan deskriptif dengan teknik pengumpulan data dari hasil kuisioner/angket. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden dari masyarakat Kecamatan Percut Sei Tuan. Penelitian ini menggunakan *judgment sampling* dan menggunakan teknik analisis data yaitu Uji Normalitas, Uji Homogenitas Varians Levene's Test, Paired Sample T Test, Uji Wilcoxon, pengujian dilakukan dengan menggunakan program *Software SPSS (Statistic Package For The Social Sciences)* versi 20 *for windows*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwasannya terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku keuangan sebelum dan semasa pandemi covid-19 pada masyarakat Kecamatan Percut Sei Tuan.

Keyword:

Financial Behavior, Covid-19 Pandemic and Impact of the Covid-19 Pandemic

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine and analyze differences in the financial behavior of the people of Percut Sei Tuan District before and during the covid-19 pandemic. This study uses a comparative and descriptive approach with data collection techniques from the results of questionnaires/questionnaires. The number of samples used in this study were 100 respondents from the people of Percut Sei Tuan District. This study uses judgment sampling and uses data analysis techniques, namely Normality Test, Levene's Test Homogeneity of Variance, Paired Sample T Test, Wilcoxon Test, testing is carried out using the SPSS (Statistical Package For The Social Sciences) Software version 20 for windows. The results of this study state that there is a significant difference between financial behavior before and during the covid-19 pandemic in the people of Percut Sei Tuan District.

DOI : <http://dx.doi.org/10.30596%2Fmaneggio.v4i2.8037>



Published by Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, Indonesia | Copyright © 2020 by the Author(s) | This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

Cara Sitasi :

Gunawan, A., & Arfilla, D. (2021). Analisis Perbedaan Perilaku Keuangan Masyarakat Kecamatan Percut Sei Tuan Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(2), 178-186

PENDAHULUAN

Perilaku keuangan (*Financial Behaviour*) adalah kemampuan individu untuk mengatur (perencanaan, pemeriksaan, penganggaran, pengelolaan, pengendalian, penyimpanan dan pencarian) dana keuangan sehari-hari (Kholilah & Iramani, 2013). Perilaku keuangan dianggap penting dalam kehidupan sehari-hari karena perilaku keuangan sangat berperan dalam pengambilan keputusan investasi.

Menurut (Hilgert et al., 2003) bahwa perilaku keuangan seseorang akan tampak dari seberapa bagus seseorang mengelola tabungan dan pengeluaran-pengeluaran lainnya. Sedangkan tabungan terkait memiliki tabungan regular atau tidak, memiliki dana darurat atau tidak serta masih banyak lagi lainnya. Pengeluaran lainnya akan tampak seperti mampu membeli rumah, memiliki tujuan dan lain-lainnya (Christoper et al., 2019).

Pandemi Covid-19 berdampak langsung terhadap pendapatan masyarakat Indonesia. Sebanyak 84 persen masyarakat Indonesia merasakan adanya penurunan pendapatan Bahkan, tiga dari 10 orang mengaku pendapatan mereka berkurang lebih dari 50 persen dibanding sebelum pandemi ini. Meski begitu, 49 persen masyarakat Indonesia optimis pendapatan mereka akan kembali meningkat dalam enam bulan ke depan (Rakhma & Setiawan, 2020). Di masa pandemi, konsumen sebisa mungkin menahan uangnya dan akan membeli barang yang dianggapnya memiliki nilai yang sangat penting. Contoh: Orang akan cenderung menahan untuk mengkonsumsi produk komplementer seperti, paket liburan, handphone, atau barang-barang hobi. Pada masa pandemi ini, masyarakat Indonesia cenderung lebih berhati-hati dalam mengatur keuangan dan memilih untuk lebih banyak menyetor pendapatannya untuk ditabung (Arifin, 2020).

Individu cenderung hanya memikirkan kebutuhan jangka pendek untuk konsumsi sesaat atau melakukan praktik belanja impulsif tanpa mengalokasikan penghasilan untuk kebutuhan jangka panjang (investasi) yang menyebabkan masalah keuangan karena perilaku keuangan yang kurang bertanggungjawab. (Alexander & Pamungkas, 2019) mengatakan bahwa kegagalan mengelola keuangan pribadi dapat menimbulkan masalah keuangan jangka panjang yang serius, kehidupan sosial yang negatif dan masalah kemasyarakatan lainnya.

Sebuah survei dilakukan oleh *Snapcart* untuk menilai seberapa besar dampak yang dibawa oleh virus corona terhadap gaya hidup orang Indonesia. Dilakukan pada 17-28 Maret 2020, survei yang melibatkan 2000 laki-laki dan perempuan berumur 15-50 tahun di 8 kota besar di Indonesia (Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Medan, Palembang, Makassar, dan Manado) menunjukkan bahwa pandemi virus corona berdampak paling besar terhadap kehidupan sosial masyarakat. Disusul dengan faktor karier atau pekerjaan dan berubahnya rencana perjalanan atau liburan akibat pandemi virus Corona Covid-19.



RB CONSULTING

Gambar 1 : Aspek-Aspek Kehidupan Yang Terdampak Covid-19
Sumber : RB consulting

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) melaporkan jumlah investor pasar modal Indonesia yang tercatat pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per Juli 2020, yang terdiri atas investor saham, reksa dana, dan obligasi telah bertumbuh sebesar 22 persen dari tahun 2019 lalu, menjadi 3,02 juta investor. Kondisi pandemi Covid-19 ternyata tidak menyurutkan minat investor untuk bertransaksi saham. Hal ini ditandai dengan meningkatnya jumlah rerata harian investor ritel saham yang melakukan transaksi sejak Maret sampai dengan Juli 2020. Ada peningkatan 82,4 persen jumlah investor menjadi 93.000 pada Juli 2020 dibandingkan Maret 2020 sebanyak 51.000.

Angka investor ritel yang bertransaksi di bulan Juli tersebut berada di atas rata-rata investor aktif ritel sejak awal tahun 2020 sejumlah 65.000 investor ritel. Menurut BEI di tengah-tengah pandemi Covid-19 dan dinamika pasar keuangan global sepanjang semester I/2020, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan mayoritas indeks acuan bursa global mengalami penurunan yang signifikan (Tari, 2020).

Jumlah penduduk miskin di Sumatera Utara (Sumut) naik menjadi 1,28 juta jiwa pada Maret 2020. Angka tersebut naik 0,12 poin dari 8,63 persen pada September 2019 menjadi 8,75 persen per Maret 2020. Data tersebut diperoleh dari Berita Resmi Statistik seperti dilihat dari situs Badan Pusat Statistik (BPS) Sumut, Rabu (15/7/2020). Persentase penduduk miskin di daerah perkotaan pada Maret 2020 disebut berjumlah 8,73 persen dan 8,77 persen di pedesaan. Persentase penduduk miskin di kota tersebut naik 0,34 poin sedangkan di desa turun 0,16 poin jika dibanding data pada September 2019. Secara umum, pada periode 2007-Maret 2020 tingkat kemiskinan di Sumatera Utara mengalami penurunan baik dari sisi jumlah maupun persentase, kecuali pada September 2013, September 2014 hingga September 2015 yang dipicu oleh kenaikan harga barang kebutuhan pokok sebagai akibat dari kenaikan harga bahan bakar minyak dan kenaikan pada Maret 2020 sebagai dampak dari pandemi Covid-19 (Fadhil, 2020).

Sebanyak 70% responden mengatakan pendapatan kotor rumah tangganya turun dalam satu bulan terakhir akibat pandemi Covid-19. Sementara itu, sisanya masih punya pendapatan yang sama (27%), bahkan ada yang mengalami kenaikan (1%). Saiful Mujani Research and Consulting (SMRC) melakukan survei ini terhadap 1,2 ribu responden yang tersebar di 34 provinsi di Indonesia pada 9-12 April 2020 (Lidwina n.d. 2020). Hal ini dapat berdampak bagi individu dalam mengatur keuangan terutama untuk tabungan, investasi dan konsumsi. Dengan pendapatan yang menurun, maka masyarakat membatasi semua kebutuhannya, mereka lebih mengutamakan kebutuhan pangan daripada kebutuhan khusus. Keluarga yang memiliki pendapatan lebih rendah, kemungkinan memiliki keinginan menabung. Selain itu, terdapat kemungkinan yang lebih besar individu dengan sumber dana (*income*) yang tersedia akan menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang lebih bertanggung jawab dan cenderung memiliki tabungan yang banyak. Dijelaskannya, penduduk yang bekerja tercatat sebanyak 6,842 juta orang, turun sebanyak 170 ribu orang dari Agustus 2019.

Dilihat dari fenomena yang terjadi saat ini, bahwa pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi perilaku keuangan masyarakat. Hal ini terlihat dalam pendapatan masyarakat yang semakin menurun. Dengan menurunnya pendapatan, konsumsi rumah tangga juga menurun. Sementara itu, berkurangnya aktivitas di luar rumah dan interaksi sosial membuat konsumen lebih banyak menggunakan pendapatannya untuk tabungan dan investasi. Di tengah pandemi seperti saat ini, konsumen cenderung berhati-hati dalam membelanjakan uangnya. Ketidakpastian ekonomi yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 sangat jelas berdampak terhadap tingkat kepercayaan konsumen, terbukti dari kehati-hatian konsumen dalam berbelanja. Dimasa pandemi ini memang terjadi perubahan perilaku konsumen yang mengejutkan. Seolah, banyak orang 'terpaksa' untuk menabung karena tak bisa berlibur bahkan membatasi pengeluaran lainnya karena lesunya ekonomi 'dimakan' Covid-19.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi masalah yang dihadapi masyarakat selama pandemi yaitu: Menurunnya pendapatan masyarakat dikarenakan pandemi Covid-19, konsumen sebisa mungkin menahan uangnya dan akan membeli barang yang dianggapnya memiliki nilai yang sangat penting, pendapatan yang

menurun mengakibatkan masyarakat membatasi konsumsi rumah tangganya, meningkatnya minat investasi, jumlah penduduk miskin di Sumatera Utara menurun. Untuk itu penulis merumuskan hal yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada perbedaan perilaku keuangan masyarakat Kecamatan Percut Sei Tuan sebelum dan selama pandemi Covid-19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian eksplanatori, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel penelitian dan hipotesis pengujian (Nasution, et al., 2020). Sesuai dengan masalah yang terbentuk dalam penelitian ini maka pendekatan penelitian yang akan digunakan adalah pendekatan penelitian komparatif. Menurut (Nazir, 2005 hal. 58) penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu.. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan menggunakan kuesioner. Penulis mengambil populasi dari masyarakat yang berdomisili di wilayah Kecamatan Percut Sei Tuan. Mengingat penulis tidak mengetahui jumlah masyarakat yang ada di Kecamatan Percut Sei Tuan, maka penulis membatasi populasi sebanyak 100, dengan dibuktikan kartu tanda penduduk yang pendapatannya diatas Rp3.000.000,-, dengan sampel berjumlah 100 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan teknik *Non-Probability sampling* dengan metode *Judgment Sampling* yaitu sampel yang diambil dari anggota populasi dipilih sekehendak hati oleh peneliti menurut pertimbangan dan intuisinya. Pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 20.00, dengan pengujian Normalitas, Uji Homogenitas Varians Levene's Test, Paired Sample T Test, Uji Wilcoxon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas

Uji ini bertujuan agar penelitian ini dapat mengetahui apakah berdistribusi normal atau tidak antara variabel bebas dengan variabel terikat ataupun keduanya. Kriteria uji kolmogrov smirnov pada uji normalitas. Jika angka signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi secara normal. Jika angka signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi secara tidak normal (Juliandi et al., 2014).

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	0,086	100	0,063	0,969	100	0,017
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Sig. adalah sebesar 0,063. Nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi $0,063 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil Uji Homogenitas Varians Menggunakan Levene's Test

Uji levane (*Levene test*) atau uji levane untuk kesamaan ragam (*Levene Test for Equality of Variance*) digunakan untuk menguji apakah sample memiliki varian yang sama. Untuk mengetahui apakah kedua sampel tersebut homogen atau tidak, maka perlu diuji homogenitas variansnya terlebih dahulu dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Dengan melihat nilai probabilitas signifikansi. Probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka varian dari kedua kelompok data tersebut tidak homogen. Probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka varian dari kedua kelompok data tersebut

homogen. Berikut hasil uji homogenitas untuk keseluruhan data variabel dalam penelitian dengan menggunakan *Levene test*

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Pandemi	Based on Mean	,047	1	198	,828
	Based on Median	,060	1	198	,807
	Based on Median and with adjusted df	,060	1	197,690	,807
	Based on trimmed mean	,050	1	198	,823

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa nilai Sig. adalah sebesar 0,828. Nilai tersebut lebih besar dari nilai nilai signifikansi $0,828 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari populasi yang sama atau homogen.

Hasil Uji t Berpasangan (*Paied t- Test*)

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum Pandemi	41,49	100	4,756	,476
	Semasa Pandemi	39,40	100	4,744	,474

Pada tabel diatas diperlihatkan hasil ringkasan statistik dari kedua sampel data yaitu data sebelum pandemi dan semasa pandemi. Dapat diketahui bahwa sebelum pandemi mempunyai nilai mean sebesar 41,49 dengan N sebanyak 100 responden. Untuk data perilaku keuangan semasa pandemi mempunyai nilai mean sebesar 39,40 dengan N sebanyak 100 responden. Hal ini menunjukkan jumlah masyarakat perilaku keuangan masyarakat sebelum pandemi lebih baik daripada semasa pandemi. Standar deviasi yang menunjukkan keheterogenan dari data sebelum dan semasa adalah 4,756 dan 4,744. Standar error mean dari data sebelum dan semasa adalah sebesar 0,476 dan 0,474. Standar error mean menggambarkan sebaran rata-rata sampel terhadap rata-rata keseluruhan kemungkinan sampel.

Tabel 4. Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum Pandemi & Semasa Pandemi	100	0,181	0,071

Pada tabel menunjukkan korelasi atau hubungan antara kedua data yaitu perilaku keuangan sebelum dan semasa pandemi Covid-19. Dasar pengambilan keputusan dari uji korelasi adalah apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat korelasi atau hubungan antara dua data atau sampel. Nilai signifikansi data tersebut sebesar 0,071 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05. Dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat korelasi antara sebelum dan semasa pandemi.

Tabel 5. Paired Samples Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum Pandemi - Semasa Pandemi	2,09	6,079	0,608	0,884	3,296	3,438	99	0,001

Hasil uji *paired sample test* pada tabel diatas menunjukkan hasil Sig (2-tailed) adalah sebesar 0,001. Dimana nilai $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap perilaku keuangan masyarakat sebelum dan semasa pandemi Covid-19.

Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov Dua Sampel

Uji ini bertujuan menguji komparatif dua sampel independen pada perilaku keuangan masyarakat Kecamatan Percut Sei Tuan. Untuk mengetahui apakah kedua sampel tersebut memiliki perbedaan atau tidak, maka perlu diuji variansnya terlebih dahulu dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Dasar pengambilan keputusan probabilitas signifikansi $< 0,05$ tolak H_0 dan probabilitas signifikansi $> 0,05$, terima H_0

Tabel 6. Hasil Uji Kolmogrov Smirnov Dua Sampel

Test Statistics ^a		
		Hasil Pandemi
Most Extreme Differences	Absolute	,320
	Positive	,010
	Negative	-,320
Kolmogorov-Smirnov Z		2,263
Asymp. Sig. (2-Tailed)		,000
a. Grouping Variable: Perilaku		

Dari tabel Test Statistics diperoleh informasi nilai Most Extreme Differences Absolute 0,320 dan nilai Asym. Sig. (2-tailed) 0,000. Jadi diperoleh nilai asym. Sig. (2-tailed) kurang dari α ($0,000 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku keuangan masyarakat Kecamatan Percut Sei Tuan Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa tingkat perilaku keuangan masyarakat sebelum pandemi, mayoritas responden menyatakan Setuju terkait perilaku keuangan berdasarkan jawaban kuisisioner, artinya sebelum pandemi masyarakat mengatur keuangan secara baik dan menyadari bahwasannya sangat penting mengelola keuangan secara pribadi, sebagai upaya pengendalian terhadap masalah keuangan yang akan dialami kedepannya. Kemudian semasa pandemi mengalami penurunan pada persentase Setuju dan Sangat Setuju, kemudian kenaikan persentase pada jawaban Kurang Setuju dan Tidak Setuju bila dibandingkan dengan data perilaku keuangan sebelum pandemi Covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat mengalami perubahan pada perilaku keuangan dalam mengelola keuangan saat pandemi dikarenakan pendapatan yang menurun sehingga masyarakat mengatur pola keuangan disesuaikan dengan keadaan.

Analisis Perbedaan Perilaku Keuangan Masyarakat Sebelum Dan Semasa Pandemi

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku keuangan masyarakat Kecamatan Percut Sei Tuan sebelum dan semasa pandemi Covid-19, hal tersebut diperoleh dari hasil uji *paired sample t test* dengan nilai signifikansi yaitu Sig (2-tailed) adalah sebesar 0,001. Dimana nilai $0,001 < 0,05$. Dapat dilihat pada Tabel 4.10 jumlah perilaku keuangan masyarakat sebelum pandemi lebih banyak mengelola keuangannya secara baik daripada semasa pandemi dengan rata-rata jumlah orang 41,49 turun menjadi 39,40. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku keuangan masyarakat sebelum dan semasa pandemi Covid-19. Hal ini dikarenakan pandemi berdampak pada kondisi perekonomian yang tidak pasti yang mengakibatkan masyarakat berubah dalam mengelola keuangannya. Kondisi tersebut sejalan dengan hasil penelitian (Fahlia, Irawan, & Tasmin, 2019) bahwa terdapat perubahan perilaku yang nyata dari segi sosial setelah gempa bumi di Desa MapinRea.

Adapun penelitian yang dilakukan (Cholilawati & Suliyanthini, 2021) juga menyebutkan bahwa selama pandemic covid-19 masyarakat konsumen mengalami perubahan pada perilaku khususnya dalam kegiatan mencari informasi terkait dengan barang/jasa, pembelian barang/jasa, serta bagaimana mereka menggunakan barang/jasa. Kegiatan tersebut berkurang atau jarang dilakukan disaat pandemi Covid-19, namun pada kegiatan membuang produk yang telah dikonsumsi lebih banyak dilakukan disaat pandemic. Meskipun pada saat sebelum pandemic masyarakat telah melakukan hal ini.

Pendidikan keuangan memiliki peran yang sangat penting bagi siswa untuk memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka. Pembelajaran di perguruan tinggi memberikan mahasiswa pelajaran-pelajaran yang digunakan sebagai tonggak dalam penunjuk jalan untuk mengatasi masalah keuangan yang dihadapi (Erawati & Susanti, 2016). Dapat disimpulkan bahwa perguruan tinggi sangat berpengaruh terhadap perilaku keuangan masyarakat yang sejalan dan di dukung oleh hasil penelitian yang dilakukan (Nasihah & Listiadi, 2019) yang menyebutkan bahwa pembelajaran di perguruan tinggi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Analisis Perbedaan Perilaku Keuangan Masyarakat Kecamatan Percut Sei Tuan Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19 adalah sebagai berikut : Hasil uji beda *paired sample t-test* menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku keuangan masyarakat Kecamatan Percut Sei Tuan sebelum dan semasa pandemi Covid-19. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hasil uji Kolmogorov Smirnov Dua Sampel menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara perilaku keuangan masyarakat Kecamatan Percut Sei Tuan sebelum dan semasa pandemi Covid-19 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Adapun saran penelitian yaitu dari penelitian yang telah dilakukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku keuangan masyarakat Kecamatan Percut Sei Tuan Sebelum dan Semasa Pandemi. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah perilaku keuangan masyarakat sebelum pandemi lebih banyak mengelola keuangannya secara baik daripada semasa pandemi dengan rata-rata jumlah orang 41,49 turun menjadi 39,40. Diharapkan bagi masyarakat lebih pandai mengatur dan mengelola keuangan sebaik mungkin pada saat pandemi Covid-19 karena perekonomian menjadi tidak pasti seiring pandemi yang belum teratasi. Dalam kondisi demikian, maka penting untuk bisa mengelola keuangan dengan bijak, salah satunya adalah dengan membuat prioritas kebutuhan. Pola konsumsi yang kurang penting seperti liburan dan sebagainya yang tidak melibatkan hidup sebaiknya ditinggalkan, untuk itu perlu mengutamakan hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan seperti kebutuhan pangan, obat-obatan dan pendidikan. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan periode penelitian yang lebih panjang serta menambahkan variabel-variabel penelitian lain yang diduga berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Disarankan peran dosen meningkat guna menambah edukasi dan wawasan tentang perilaku keuangan agar kedepannya mahasiswa jauh lebih baik dalam mengambil keputusan keuangan mereka dalam bermasyarakat. Universitas juga hendaknya dapat memberikan dukungan dan informasi terkait dengan keuangan menggunakan cara seperti mengadakan seminar, pelatihan atau kuliah umum mengenai konsep keuangan pribadi guna meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan mengelola keuangan pribadi mahasiswa.

REFERENSI

- Alexander, R., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan. *Manjerial dan Kewirausahaan*, 1.
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36.
- Arifin, C. (2020). Kontrol Pengelolaan Uang dan Tabungan Saat Terjadi Pandemi. *Kamis*, 28 Mei 2020 18:34 WIB.
- Cholilawati., & Suliyanthini, D. (2021). Perubahan Perilaku Konsumen Selama Pandemi COVID-19. *Pendidikan*, IX(April 2020), 03.
- Christoper, R., Chodijah, R., & Yunisvita, Y. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(1), 35–52.
- Dikria, O., & Mintarti, S. U. (2013). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 53(9), 1689–1699.
- Effendi, J., & Wardhani, D. (2016). Debt Financing dan Dampaknya terhadap Perkembangan Usaha Mikro di Bogor. *Al-Muzara'ah*, 4(2), 110–126.
- Erawati, N., & Susanti. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Di Perguruan Tinggi, Dan Pengalaman Bekerja Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 5(1), 1–7.
- Fadhil, H. (2020). . BPS: Jumlah Penduduk Miskin Di Sumut Naik Jadi 1,28 Juta Orang. *News.Detik.Com*.
- Fahlia, F., Irawan, E., & Tasmin, R. (2019). Analisis Dampak Perubahan Perilaku Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Mapin Rea Pasca Bencana Gempa Bumi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 51–55.
- Gani, A. R., Soviah, O. F., & Rahmawati, R. (2019). Penyuluhan Membangun Kesadaran Menabung Sejak Dini Pada Siswa SDN 2 Lengkong Wetan Kelurahan Lengkong Wetan Tangerang Selatan Banten. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 2(September), 1–6.
- Hamdani, M. (2018). Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(1), 139–145.
- Hilgert, M., Hogarth, J., & Beverly, S. (2003). Household Financial Management: The Connection Between Knowledge and Behavior. *Federal Reserve Bulletin*, 3(Jul), 309–322.
- Juliandi, A, Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi* (Kedua.). Medan: Umsu Press.
- Juliandi, Azuar, Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: Umsu Press.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80.
- Lidwina, A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Penghasilan Masyarakat. *Databoks.Katadata.Co.Id*.
- Nasihah, D., & Listiadi, A. (2019). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi

- Keuangan, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Pendidikan Akuntansi*, 7(3), 336–341.
- Nasution, M. I., Fahmi, M., Jufrizen, J., Muslih, M., & Prayogi, M. A. (2020). The Quality of Small and Medium Enterprises Performance Using the Structural Equation Model-Part Least Square (SEM-PLS). *Journal of Physics: Conference Series*, 1477(2020), 1–7. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1477/5/052052>
- Nazir, M. (2005). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurdiani, N. (2014). Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 5(2), 1110.
- Purwidiyanti, W., & Mudjianti, R. (2016). Pengaruh Perceived Organizational Support Dan Kepuasan Kerja Terhadap Organizational Citizenship Behavior Pada Karyawan Bagian Rumah Tangga Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 4(1), 51.
- Radhitya, T. V., Nurwati, N., & Irfan, M. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Kekerasan Dalam Rumah Tangga. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 2(2), 111.
- Rakhma, S., & Setiawan, D. (2020). Survei: 84 Persen Masyarakat Akui Pendapatan Turun Karena Corona. *26/06/2020*.
- Sari, M., Irfan, I., Jufrizen, J., & Deli, L. (2020). The Testing Model of Financial Management Ability of Small and Medium Enterprises (SMEs). *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 10(3), 584–601.
- Sudirman, S., & Alhudhori, M. (2018). Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi. *EKONOMIS : Journal of Economics and Business*, 2(1), 81–91.
- Sumtoro, A., & Anastasia, N. (2015). Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Berinvestasi Properti Apartemen di Surabaya. *Finesta*, 3(1), 41–45.
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, VII(1), 11–20.
- Susanti, A., Ismunawan, I., Pardi, P., & Ardyan, E. (2017). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM Di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56.
- Suwatno, S., Waspada, I. P., & Mulyani, H. (2020). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy Dan Financial Self Efficacy. *JPAK : Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 87–96.
- Tari, D. N. (2020). Tumbuh 22 Persen, Investor Pasar Modal Tembus 3 Juta Akun. *Marketbisnis.Com*.
- Triani, Atikah, R. W. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 384–388.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1). 11-26.